

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis dengan judul “Perjanjian Baku Dalam Kredit Perbankan dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Memperoleh Gelar Magister Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Indonesia Esa Unggul. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hendra Tanu Atmadja, SH,M.I.P.,LL.N selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum / Pembimbing yang dengan tulus dan ikhlas membimbing dan memberikan pengetahuan bagi penulis selama penulisan tesis.
2. Bapak Prof. Dr. Rianto Adi, SH,MA Penguji I yang dengan tulus dan ikhlas membimbing dan memberikan pengetahuan bagi penulis selama penulisan tesis.
3. Bapak Prof. Dr. Thomas Npea, SH.,MH Penguji II yang dengan tulus dan ikhlas membimbing dan memberikan pengetahuan bagi penulis selama penulisan tesis.
4. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, selaku Rektor Universitas Indonesia Esa Unggul
5. Bapak Dr. Ir. Alirahman,MSc, Ph.D selaku Direktur Program Pasca Sarjana yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam proses penyelesaian tesis ini.
6. Segenap civitas akademika, khususnya para dosen dan para staff administrasi Program Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia

Esa Unggul yang selama ini banyak memberikan dukungan dalam menyelesaikan tesis.

7. Istri, anak-anak dan orang tua yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Rekan-rekan mahasiswa khususnya rekan seangkatan Program Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia Esa Unggul, terima kasih atas dorongan dan kerjasama yang baik selama ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terima kasih dengan selesainya tesis ini, walaupun masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, untuk itu kritik saran yang membangun akan diterima dengan baik.

Jakarta, 10 September 2015

Irawanto